

P-ISSN : 2655-9811, E-ISSN : 2656-1964
J. Feasible., Vol. 5, No. 1, Februari 2023 (57-65)
©2019 Pusat Inkubasi Bisnis dan Kewirausahaan
Universitas Pamulang (PINBIKUNPAM)

JURNAL ILMIAH
FEASIBLE
BISNIS, KEWIRAUSAHAAN & KOPERASI

Peranan Koperasi dalam Membentuk Karakter Kewirausahaan pada Mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Indriana Fira Veronica Agustin^{1*}, Kirey Aprilia², Indah Melani³,
Mahardhika Cipta Raharja⁴
Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
indrifvaaaaa@gmail.com^{1*}

Received 25 Desember 2022 | Revised 16 Februari 2023 | Accepted 28 Februari 2023

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran koperasi mahasiswa dalam pembentukan kepribadian wirausaha mahasiswa Universitas Islam Negeri, Profesor K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari dua sumber, yaitu: data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data penelitian meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian 1) Fungsi Kopma dilihat dari dua pendekatan, yaitu koperasi mahasiswa sebagai lembaga pendidikan kewirausahaan, melatih dan mendidik mahasiswa dalam manajemen, manajemen, kerjasama dalam melatih dan mendidik mahasiswa untuk mengembangkan potensi wirausaha; 2) Peran koperasi mahasiswa dalam pembentukan kepribadian wirausaha mahasiswa Universitas Islam Negeri Kopma Guru Besar KH Saifuddin Zuhri Purwokerto, sejalan dengan indikator karakteristik wirausaha pada kepemimpinan, berorientasi tugas dan hasil, berorientasi masa depan, kreativitas, pengambilan risiko dan kepercayaan diri.

Kata Kunci: Koperasi Mahasiswa; Karakter Kewirausahaan

Abstract

This study aims to determine the role of student cooperatives in the formation of entrepreneurial personalities of State Islamic University students, Professor K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. The research method uses a qualitative approach. In this study, the data obtained came from two sources, namely: primary data and secondary data. The data collection techniques used in this study were interviews, observation, and documentation. Research data analysis includes data reduction, data presentation and conclusions. The results of the study 1) The function of Kopma is seen from two approaches, namely student cooperatives as entrepreneurial educational institutions, training and educating students in management, management, cooperation in training and educating students to develop entrepreneurial potential; 2) The role of student cooperatives in the formation of the entrepreneurial personality of Kopma State Islamic University students Professor KH Saifuddin Zuhri Purwokerto, in line with the indicators of entrepreneurial characteristics in leadership, task and result oriented, future-oriented, creativity, risk-taking and self-confidence.

Keywords: Student Cooperative; Entrepreneurial Character.

PENDAHULUAN

Salah satu tantangan utama yang dihadapi dalam pembangunan suatu negara adalah masalah pengangguran. Masalah pengangguran adalah jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan. Penyerapan tenaga kerja oleh instansi pemerintah dan swasta sangat terbatas yang berdampak pada meningkatnya angka pengangguran tahunan. Salah satu faktor penyebab pengangguran di Indonesia adalah angkatan kerja yang selalu diarahkan ke sektor formal. Mindset angkatan kerja, terutama lulusan perguruan tinggi, jangan hanya mencari pekerjaan, mereka harus sadar bahwa mereka memiliki pilihan lain yang lebih menarik, yaitu penciptaan lapangan kerja.

Berkembang di era ekonomi global yang sedang berkembang seperti badai, maka pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing mutlak diperlukan. Salah satu solusi untuk masalah ini adalah berwirausaha (entrepreneur). Perkembangan zaman yang semakin pesat menuntut setiap orang untuk memiliki jiwa bisnis (wirausaha) agar mampu bersaing tidak hanya di dalam negeri tetapi juga di kancah internasional. Oleh karena itu, lulusan perguruan tinggi (PT) harus memiliki jiwa wirausaha, untuk mampu menghadapi tantangan, ancaman dan hambatan di era ekonomi global.

Koperasi adalah organisasi yang memajukan pembangunan ekonomi nasional dengan prinsip kekeluargaan. Koperasi didirikan terutama untuk meningkatkan otonomi, meningkatkan kesejahteraan anggota dan memperkuat solidaritas. Koperasi sudah lama dikenal masyarakat. Sejak masuk ke masyarakat, koperasi telah mampu membantu masyarakat meningkatkan perekonomian melalui kegiatan usahanya. Koperasi tidak hanya menganut asas kekeluargaan, tetapi juga menjunjung tinggi asas gotong royong. Bagi koperasi akar rumput, Gotong

Royong memiliki rasa kerjasama, berbagi tanggung jawab tanpa memikirkan kepentingannya sendiri. Asas gotong royong dan keluarga dimaksudkan untuk menggambarkan kerjasama dalam pelaksanaan hak dan kewajiban yang bermanfaat atas dasar keadilan dan kasih sayang.

Koperasi didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupan kita sehingga kita dapat memenuhi kebutuhan yang kita terima dengan harga yang lebih rendah sehingga kita dapat membeli kebutuhan lainnya. Oleh karena itu, terdapat jenis-jenis koperasi sesuai dengan kebutuhan dan efisiensi perekonomian. Namun, jenis-jenis koperasi di masyarakat mulai berkembang, antara lain koperasi konsumsi, koperasi kredit, koperasi produksi, koperasi jasa, koperasi niaga umum (Anoraga, 2019). Terbentuknya kopma ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa mahasiswa program pendidikan ekonomi kebanyakan memiliki materi mata kuliah yang berkaitan dengan koperasi, sehingga kopma ini merupakan cara yang tepat untuk mengamalkan ilmunya sebagai anggota atau bahkan menjadi pengurus kopma.

Koperasi mahasiswa adalah koperasi mahasiswa, yang pembinaannya di perguruan tinggi juga dipersiapkan sebagai agen masa depan dalam proses pembangunan, juga harus melalui penilaian hubungan antara koperasi dan program industrialisasi yang dilakukan dalam rangka pembangunan. Pada dasarnya koperasi didirikan dengan tujuan untuk membangun kemandirian, memperkuat solidaritas dan meningkatkan kesejahteraan anggota. Pengorganisasian kolaboratif merupakan cara yang tepat bagi mahasiswa untuk mengamalkan ilmu yang didapat dalam perkuliahan, khususnya yang berkaitan dengan koperasi dan kewirausahaan.

Keberadaan Kopma tidak hanya untuk kepentingan bisnis, tetapi juga

sebagai wadah dan sarana pembelajaran bagi mahasiswa administrasi bisnis. Kegiatan utama Kopma adalah kantin. Dengan adanya koperasi mahasiswa ini diharapkan dapat membentuk mental entrepreneurship mahasiswa. Kecenderungan yang terjadi selama ini adalah mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan dan mata kuliah lain yang berisi mata kuliah kewirausahaan lainnya tanpa praktek, ketika lulus, justru mencari pekerjaan. Mahasiswa yang menjadi anggota koperasi mahasiswa tidak hanya harus menabung, tetapi juga berperan aktif dalam usaha kantin yang dijalankan oleh koperasi tersebut. Menurut Anaroga dan Widiyanti (2019) yang mereka produksi "Kopmaday" di kantin Kopma. Kopmaday adalah hari dimana tidak setiap kelas memiliki kelas. Setiap semester, setiap kelas dijadwalkan selama 1 (satu) hari untuk Kopmaday. Dengan demikian, kelas penerima jadwal Kopmaday bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan kantin Kopma.

Dengan koperasi mahasiswa, kami berharap selain menerapkan ilmu tentang koperasi yang telah kami pelajari, kami juga ingin menumbuhkan jiwa wirausaha di dalamnya. Dengan demikian, mahasiswa tidak lagi harus mengandalkan nasib untuk mencari pekerjaan, tetapi setelah lulus, mereka akan mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Peranan Koperasi

Peran koperasi dalam meningkatkan output adalah untuk menghasilkan pemerataan pendapatan dan pemerataan kemakmuran. Keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya tergantung pada kegiatan anggotanya, apakah mereka memiliki kemampuan untuk bekerja sama atau tidak, dedikasi mereka untuk bekerja dan kepatuhan terhadap semua peraturan dan kebijakan yang diusulkan oleh Dewan Anggota. jadi berusaha untuk kesempurnaan. Standar hidup mereka

tergantung pada kegiatan mereka sendiri. Koperasi berperan besar dalam pembangunan kemakmuran dan peningkatan kualitas masyarakat dan masyarakat. Peran koperasi dalam membangun dunia usaha sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan per-ekonomian masyarakat khususnya anggota koperasi. Di bawah ini adalah peran koperasi untuk kesejahteraan anggotanya, yaitu:

1. Peran koperasi dalam meningkatkan output adalah untuk mencapai pemerataan pendapatan dan pemerataan kemakmuran.
2. Peran dan misi koperasi adalah meningkatkan taraf hidup para anggotanya dengan memotivasi mereka dan melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas mereka.
3. Koperasi dapat secara efektif meningkatkan pengorganisasian diri anggota di sekitar koperasi, sehingga anggota memahami kesulitan ekonomi koperasi.

Peran koperasi mahasiswa adalah kontribusi, pengaruh, dorongan dan motivasi dari koperasi mahasiswa sebagai unit bisnis kampus UIN SAIZU kepada pemberi informasi (mahasiswa). Dengan metrik berikut:

1. Tunjukkan jenis perilaku yang diharapkan yang dapat dikaitkan dengan suatu keadaan.
2. Menampilkan bagian dari fungsionalitas dalam grup atau organisasi.
3. Fungsi yang diharapkan dari organisasi atau menjadi ciri-ciri yang ada dalam organisasi dalam hal ini koperasi.

Koperasi

Menurut hukum No. 25 Tahun 1992 Koperasi adalah badan hukum dagang yang menjadi anggota atau badan hukum koperasi, yang beroperasi berdasarkan prinsip koperasi, serta kegiatan ekonomi setiap orang berdasarkan asas kekeluargaan. Arifinal Chaniago (1984) mendefinisikan koperasi sebagai per-

kumpulan orang-orang atau badan hukum yang memungkinkan para anggotanya untuk keluar masuk dengan bebas, bekerja sama sebagai suatu keluarga untuk mengusahakan kebahagiaan para anggotanya. Munker mendefinisikan koperasi sebagai organisasi bantuan yang melakukan "usaha" secara berkelompok berdasarkan konsep gotong royong.

Koperasi mahasiswa adalah organisasi kemahasiswaan koperasi yang kegiatannya meliputi seminar koperasi, pengelolaan unit usaha, pengelolaan simpanan anggota dan kegiatan lainnya untuk kepentingan mahasiswa anggota. Organisasi koperasi adalah sarana yg sempurna bagi mahasiswa guna mempraktikkan ilmu yg diperoleh selama perkuliahan khususnya berkaitan menggunakan koperasi dan kewirausahaan.

Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, berharga dan berguna bagi diri sendiri dan orang lain. Menurut Suryana (2003) mengatakan bahwa kewirausahaan adalah ilmu yang mempelajari nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan untuk memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang dihadapinya. Seseorang yang memiliki jiwa dan sikap wirausaha selalu merasa tidak puas dengan apa yang telah dicapainya. Kewirausahaan merupakan sikap yang harus dimiliki seorang wirausahawan dalam mengelola usahanya. Dengan berwirausaha pada manusia, harapan untuk mencapai tujuan menjalankan bisnis mengalami kesuksesan dan pertumbuhan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan penelitian lapangan atau (field research). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2016)

metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Peneliti akan mengumpulkan data dengan cara mendatangi langsung ke lapangan atau lembaga yang menjadi objek penelitian untuk mempelajari secara intensif tentang berbagai permasalahan yang diteliti.

Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini dipilih oleh penulis berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mengetahui bagaimana Peranan Koperasi Dalam Membentuk Karakter Kewirausahaan.

Teknik pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi alamiah), sumber data primer, dan lebih banyak pada observasi berperan serta (indepth interview) dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari 3 alur yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

HASIL dan PEMBAHASAN

Koperasi Kopma UIN SAIZU Purwokerto yang berlokasi di Jl. A. Yani No. 40 A Karang Anjing, Purwanegara, Purwokerto Utara, yang terletak berada di dalam Perguruan Tinggi UIN SAIZU Purwokerto. Kopma UIN SAIZU Purwokerto yang dulunya bernama Kopma STAIN Purwokerto, dirintis sejak tahun 1990.an. Yang memiliki tujuan membantu memenuhi kebutuhan mahasiswa. Namun diresmikan pada tahun 1992. Kopma UIN SAIZU Purwokerto didirikan pada tanggal 5 Mei 1992. Setelah 10 tahun berdiri Kopma masih belum legal secara hukum. Dan hal ini menyebabkan tertutupnya kerjasama dengan lembaga-lembaga baik dari pemerintah maupun swasta dalam memberikan bantuan modal untuk pengembangan unit usaha.



Pada tahun 2014 dilakukanlah perubahan mendasar dengan mengubah sistem keanggotaan yang bersifat otomatis (mahasiswa secara otomatis menjadi anggota koperasi) berubah menjadi keanggotaan yang bersifat sukarela. Kemudian periode 2004-2005, tepatnya tanggal 24 Juni 2004 Kopma memperoleh badan hukum koperasi dengan nomor: 137/BH/K.11/VI/2004. Dikarenakan keadaan yang belum stabil, sehingga Kopma vakum untuk beberapa periode (Solechan, 2021).

Strategi Kopma Dalam Menumbuhkan Karakter Kewirausahaan Anggota

Koperasi Mahasiswa merupakan salah satu unit kegiatan kemahasiswaan dan merupakan program untuk memajukan kewirausahaan melalui pembinaan kewirausahaan. Koperasi Mahasiswa (KOPMA) memegang peranan penting baik bagi mahasiswa anggota maupun non anggota. Tujuan utama koperasi adalah untuk mensejahterakan anggotanya, bukan untuk memaksimalkan keuntungannya. Keuntungan koperasi bagi non anggota adalah mahasiswa dapat dengan mudah mendapatkan apa yang mereka butuhkan tanpa harus keluar kampus. Karena yang Anda butuhkan sudah ada di koperasi dikoperasi (Suherman, 2014).

Peran koperasi bagi anggota sangat banyak dalam koperasi, seperti bagaimana memahami dunia personalia, tata cara pencatatan akuntansi dan pengelolaan keuangan, pengelolaan usaha, kepengurusan, kepemimpinan/ manajemen, komunikasi, metode komunikasi, dan lain-lain. Orang lain yang dapat belajar tentang bekerja sama pada khususnya. Membangun jaringan dimana Anda dapat belajar dari koperasi, dll. Anggota juga dapat menerapkan apa yang telah mereka pelajari di universitas melalui kolaborasi. Koperasi berbeda dengan organisasi lain di

kampus. Koperasi lebih realistis dan aplikatif, dan segala sesuatu yang dilakukan memiliki hasil dan bukti nyata. Selain itu, Koperasi Mahasiswa (KOPMA) dapat menumbuhkan kewira-usahaan bagi mahasiswa.

Berkaitan dengan hal tersebut, strategi Kopma UIN SAIZU Purwokerto mendidik dan melatih anggota dalam berwirausaha melalui pendidikan Koop, program kegiatan bahkan kegiatan kewirausahaan agar anggota dapat terlibat langsung dalam berwirausaha. Kegiatan ini disponsori oleh Kopma UIN SAIZU Purwokerto dan menawarkan berbagai kegiatan seperti belajar tentang organisasi, sistem manajemen kolaboratif, belajar mengajar, berkolaborasi dengan anggota lain, desain grafis, menulis, membuat produk, menerima hal baru, dll. kemampuan anggota belajar. hubungan. Dengan cara ini, keterampilan yang sebelumnya tidak ada di antara para anggota diselidiki.

Berdasarkan pedoman Kopma UIN SAIZU Purwokerto, terdapat berbagai strategi Kopma UIN SAIZU Purwokerto untuk menumbuhkan jiwa wirausaha anggotanya. Ada empat strategi untuk mempromosikan kewirausahaan: pendidikan formal, seminar kewirausahaan, pelatihan, dan belajar mandiri.

Mahasiswa yang membentuk kewirausahaan berdasarkan prinsip koperasi Siswa dalam koperasi yaitu penguatan ESDM, aktif membentuk kegiatan KOPMA, belajar pembinaan, pelatihan dan kewirausahaan bagi siswa Mengembangkan kewirausahaan di kalangan siswa dengan belajar menjual produk, mengembangkan kewirausahaan untuk bersaing dan menerapkan ketika mereka muncul. Koperasi mahasiswa mengajari anggota berbagai jenis usaha yang ada di koperasi mahasiswa, melatih desainer grafis yang dapat mendukung kewirausahaan, mengajari anggota berkomunikasi dengan koperasi mahasiswa



luar kampus, dan berbagai kampus. acara. Layanan dll. Koperasi mahasiswa sangat membantu dalam pembentukan karakter wirausaha, karena mahasiswa KOPMA dituntut untuk kreatif. Proses pelatihan kewirausahaan melibatkan kewirausahaan mahasiswa melalui pembentukan karakter dasar bagi anggota KOPMA terutama keterampilan komunikasi, keterampilan kepemimpinan, dan pengembangan ide bisnis mandiri: pelatihan pemasaran mingguan, desainer, dan penelitian kewirausahaan Mengelola dan meningkatkan wawasan. Perlunya koperasi mahasiswa karena dapat menumbuhkan kewirausahaan mahasiswa. Jadikan siswa mandiri dengan membangun kemitraan sehingga mereka dapat berbagi ide dan mewujudkannya dalam tindakan.

Peran tersebut dapat dilihat melalui dua pendekatan: koperasi mahasiswa sebagai fungsi unit jiwa kewirausahaan dan koperasi mahasiswa sebagai proses pendidikan kewirausahaan.

1. Koperasi mahasiswa sebagai fungsi satuan pendidikan kewirausahaan. Fungsi keberadaan koperasi pada satuan pendidikan bagi anak sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Mendidik dan melatih siswa untuk mengembangkan potensi wirausaha sesuai minat dan potensinya.
- b. Pendidikan dan pelatihan kemahasiswaan dalam pengelolaan koperasi, dengan tujuan memberikan pelayanan yang optimal terutama untuk berbagai kebutuhan yang berkaitan dengan kelancaran proses pembelajaran.

2. Mahasiswa sebagai proses pendidikan kewirausahaan

Perguruan tinggi mungkin fokus pada pendidikan vokasi tanpa mempertimbangkan soft skill. Konsep pendidikan ini menghambat indeks kualitas bakat (SDM) lulusan sarjana. Pembinaan generasi muda yang terlibat langsung sebagai pengelola maupun

tidak langsung terlibat dalam gerakan koperasi harus terencana, terarah dan terpadu. Program pendidikan dan pelatihan secara simultan dan berkelanjutan di organisasi koperasi tingkat mahasiswa dapat memberikan kesempatan untuk memahami dan meningkatkan keterampilan manajemen dan kewirausahaan. Seorang wira-usahawan seperti di atas perlu memiliki soft skill untuk menunjang kegiatan usahanya. Dalam koperasi, siswa tidak hanya diajarkan tentang kewirausahaan, tetapi juga tentang berorganisasi. Padahal, keempat hal ini bersinergi untuk menumbuhkan kewirausahaan. Soft skill yang dapat diperoleh dengan berorganisasi dalam koperasi mahasiswa adalah sebagai berikut:

a. Kemampuan Komunikasi

Menurut Swarto, "Komunikasi adalah proses memberi dan menerima informasi untuk pemahaman. Komunikasi berhasil ketika komunikator (sumber) memberikan pengertian kepada penerima. Mereka yang berkomunikasi secara efektif adalah mereka yang berkomunikasi secara efektif. Merekalah yang dapat berbagi. perasaan mereka dengan bebas." Mereka adalah orang yang paling efektif dalam komunikasi pribadi, memberi tahu orang lain dan menerima ekspresi perasaan orang lain. Dalam sebuah organisasi, orang perlu berkomunikasi secara efektif, sehingga akan terbawa ketika diterapkan pada dunia bisnis. Komunikasi ini sangat penting untuk komunikasi yang efektif dengan pelanggan, klien dan orang lain.

b. Kemampuan Kepemimpinan

Menurut Gibson dalam Suwanto dalam (Imaduddin, 2014), "Kepemimpinan adalah upaya untuk menggunakan semacam pengaruh daripada paksaan untuk memotivasi

orang melalui komunikasi untuk mencapai tujuan tertentu." Dalam sebuah organisasi, pemimpin harus praktis. Apakah Anda seorang pemimpin tim, pemimpin acara atau aktivitas, setiap orang harus menjadi pemimpin. Dalam konsep kewirausahaan, bisnis yang dibangun tanpa kepemimpinan yang kuat hanyalah bisnis kecil dan tidak berkembang. Seseorang tanpa keterampilan kepemimpinan hanya dapat memimpin beberapa orang dalam bisnis kecil dan tidak ada pertumbuhan bisnis. Tanpa seorang pemimpin tidak ada orang hebat yang bekerja untuknya. Karyawan tidak akan merasa nyaman dalam bekerja dan pengetahuan atau pengalaman yang diperoleh akan hilang ketika mereka pindah. Hanya mereka yang tidak tahu ke mana harus pergi yang akan bertahan untuk bekerja. Di sisi lain, kepemimpinanlah yang akan membentuk bisnis untuk tumbuh dan berkembang. Kepemimpinan dibangun secara bertahap, tergantung seberapa cepat perusahaan tumbuh. Dari kombinasi pengetahuan, keterampilan, pengalaman, kepemimpinan dan penerimaan.

c. Kemampuan Mengendalikan Diri

Kegiatan organisasi membentuk sikap mental positif, seperti disiplin, ketekunan, kejujuran, dan percaya diri. Setiap pekerjaan pasti memiliki target waktu (deadline) yang harus dipenuhi. Dengan adanya job description, seseorang harus memiliki jiwa kepemimpinan, ketertarikan, dan kedisiplinan dalam menjalankan rencana kerja agar selesai tepat waktu. Selain disiplin, ketekunan juga ditempa. Tidak semua tugas adalah tanggung jawab yang mudah diselesaikan. Terkadang ada pekerjaan yang membutuhkan ketekunan, seperti mewawancarai

orang penting yang sulit ditemukan. Jika Anda tidak rajin, tugas tidak akan selesai. Jabatan yang dipegang dikaitkan dengan kepercayaan. Dalam menjalankan suatu tugas harus ada rasa percaya diri, baik berupa otoritas maupun materialisme. Seseorang memiliki kewajiban untuk jujur, tidak menyalahgunakan kepercayaan yang diberikannya. Dibutuhkan keberanian untuk melawan keinginan negatif dan mempraktikkan kejujuran.

Dengan pengalaman yang diperoleh dalam proses berorganisasi, disadari atau tidak, tingkat kepercayaan diri juga meningkat. Kepercayaan diri yang luar biasa ini berguna ketika Anda perlu melanjutkan dan mencari tahu sesuatu. Jika Anda percaya diri, Anda akan lebih berani dalam menghadapi situasi apapun. Sikap mental di atas adalah sikap seorang pebisnis sejati. Disiplin, ketekunan, kepercayaan diri dan keberanian menghadapi situasi. Semua sikap ini harus dimiliki oleh seorang wirausaha.

Menjadi pengusaha koperasi dapat memberi Anda kesempatan untuk memiliki kemampuan untuk mencari dan mengevaluasi peluang, mengumpulkan sumber daya yang diperlukan, dan mengambil tindakan untuk mencapai dan menemukan manfaat dan peluang tersebut. Sebagai pengelola koperasi yang berjiwa wirausaha, maka pengurus atau pengelola dapat disebut sebagai pemimpin dan dapat lebih menggali esensi kepemimpinannya dalam menjalankan kegiatan koperasi mitra, sehingga proses pendidikan kewirausahaan dapat berlangsung tanpa sepengetahuannya. Koperasi mahasiswa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan mahasiswa. Sebagaimana dijelaskan

di atas, fungsi koperasi tidak hanya menyediakan peralatan dan perlengkapan untuk kampus, tetapi juga sebagai “laboratorium” startup. Seorang anggota Koperasi Mahasiswa menjelaskan bahwa alasan bergabung dengan Koperasi Mahasiswa adalah untuk mencari pengalaman, belajar berorganisasi dan menjadi seorang wirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi mahasiswa telah diakui sebagai wadah untuk melatih dan melatih mahasiswa dalam membangun dan mengembangkan jiwa wirausaha. Selain itu, anggota juga dapat mempelajari lebih lanjut tentang koperasi. Anggota Koperasi Mahasiswa tersebut juga menjelaskan pentingnya koperasi bagi negara dan negara karena koperasi merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Lulusan anggota Kopma yang diharapkan menjadi wirausahawan juga akan memberikan kontribusi bagi perekonomian negara karena dengan membuka lapangan pekerjaan baru juga akan menyerap energi yang akan berdampak mengurangi pengangguran serta kriminalitas.

Koperasi Mahasiswa dan Peningkatan Wawasan Kewirausahaan Mahasiswa

Koperasi Mahasiswa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan kemahasiswaan. Seperti yang sudah dijelaskan diatas, bahwa fungsi koperasi tidak hanya menyediakan peralatan dan perlengkapan kampus tetapi juga sebagai ‘laboratorium’ kewirausahaan. Hasil observasi dan wawancara beberapa anggota Koperasi Mahasiswa, berargumen bahwa alasannya bergabung di Koperasi Mahasiswa adalah untuk mencari pengalaman, belajar berorganisasi, dan menjadi seorang wirausaha. Hal ini

mengindikasikan bahwa Koperasi Mahasiswa sudah diakui keberadaannya sebagai tempat praktik dan latihan bagi mahasiswa dalam membangun dan mengembangkan karakter kewirausahaannya. Anggota juga bisa lebih mengenal tentang perkoperasian. Anggota-anggota Koperasi Mahasiswa juga menuturkan pentingnya perkoperasian bagi bangsa dan Negara karena koperasi merupakan salah satu instrument pengembangan perekonomian Indonesia. Lulusan dari anggota Kopma yang diharapkan dapat menjadi wirausahawan juga akan memberikan kontribusi bagi perekonomian negara karena dengan membuka lapangan pekerjaan baru serta menyerap tenaga kerja yang berimbas pada penurunan angka pengangguran sekaligus angka kriminalitas (Imaduddin, 2014).

Kemudian dari pada itu, setelah ditanya apakah wawasan kewirausahaannya meningkat setelah bergabung ke Koperasi Mahasiswa, Hal ini menyadarkan semua bahwa pembentukan kepribadian wirausaha tidak bisa dengan cara instan. Perlu proses yang berkesinambungan untuk menjadi wirausahawan yang benar-benar matang.

SIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian:

Fungsi Kopma dilihat dari 2 pendekatan yaitu Koperasi mahasiswa sebagai satuan pendidikan kewirausahaan melatih dan mendidik mahasiswa dalam manajemen koperasi serta melatih dan mendidik mahasiswa dalam mengembangkan potensi kewirausahaan.

Peranan koperasi mahasiswa dalam membentuk karakter kewirausahaan mahasiswa pada Kopma Universitas Islam Negeri Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto telah sesuai indikator karakteristik wirausahawan dalam hal jiwa kepemimpinan, berorientasi tugas dan hasil, orientasi masa depan, kreativitas, pengambil risiko, dan percaya diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Achmad Nur 2021. "Peran koperasi mahasiswa dalam pendidikan kewirausahaan bagi anggota Koperasi Mahasiswa Padang Bulan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang." Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Anoraga dan Widiyanti. 2019. *Dinamika koperasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Imaduddin. 2014. "Peranan Koperasi Mahasiswa Dalam Membentuk Karakter Kewirausahaan." Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Silfiana, Vina. 2020. "Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Kerupuk Kulit Ikan Nila Pada Umkm Krulila Desa Gunung Jaya Kecamatan Belik Kabupaten Pematang." Skripsi IAIN Purwokerto.
- Solechan, Fitri Nurcahyani. 2021. "Strategi Koperasi Mahasiswa Dalam Menumbuhkan Karakter Kewirausahaan Anggota Di Kopma Iain Purwokerto." Skripsi IAIN Purwokerto.
- Suherman, Ade. 2014. "Pentingnya Koperasi Mahasiswa Di Lingkungan Kampus." <http://adesuherman.blogspot.com/2014/05/pentingnya-koperasi-mahasiswa-di.html> diakses pada 10 Desember 18.52
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suriyanti, Munawar Thoharudin Dan Yulia. 2017. "Peranan Koperasi Mahasiswa Dalam Membentuk Mental Enterprenership." Research Artikel.
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat

